

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian Hukum Normatif-Empiris. Pada dasarnya metode ini merupakan gabungan antara penelitian hukum normatif dengan menambahkan unsur-unsur empiris. Dalam hal ini penggunaan Metode penelitian hukum Normatif-Empiris mengenai implementasi Undang-Undang pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi didalam masyarakat. Metode penelitian hukum Normatif-Empiris terbagi menjadi 3 kategori yaitu *judicial case study*, *non judicial case study*, dan *live case study*. Dan pada penelitian ini masuk pada kategori *live case study* yang digunakan untuk suatu permasalahan hukum yang belum selesai atau sedang terjadi.(Hukum Online.com, 2023)

Penelitian ini menggunakan Pendekatan *Analytical Approach* yaitu analitis terhadap bahan hukum dengan maksud untuk mengetahui makna yang terkandung pada istilah-istilah dalam aturan perundang-undangan secara konseptual, sekaligus untuk mengetahui penerapan dalam praktik dan putusan-putusan hukum yang pada pendekatan ini dilakukan dengan dua pemeriksaan. Yang pertama, peneliti berusaha memperoleh makna baru yang terkandung dalam aturan hukum yang bersangkutan. Kedua, mengkaji istilah-istilah hukum tersebut dalam praktek melalui analisis terhadap putusan-putusan hukum. (Jhonny Ibrahim, 2012, h.310)

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan setelah judul penelitian ini diterima dan dikeluarkannya SK Pemimbing juga disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Tempat penelitian ini disesuaikan dengan kesanggupan peneliti untuk menyelesaikan penelitian dengan mempertimbangkan aspek waktu dan biaya. Adapun penelitian ini akan dilakukan pada platform media sosial aplikasi tiktok.

3.3 Informan Penelitian

Informan merupakan subyek penelitian yang akan memberikan informasi tentang fenomena atau persoalan yang diangkat dalam penelitian. Dalam penelitian ini, informan terbagi menjadi 2 yaitu; 1) Informan utama yaitu Pemilik akun tiktok yang melakukan *live streaming* mengemis online; 2) Informan Pendukung yaitu penonton atau audiens yang menyaksikan *live streaming* mengemis online.

Sampel Informan pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan hal-hal tertentu (Garaika Darmanah, 2019).

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive* atau penentuan informan berdasarkan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini penentuan informan berkaitan dengan konten *live streaming* mengemis online. Peneliti memilih pengguna media sosial media sosial khususnya pengguna aplikasi tiktok. Penentuan informan harus sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1. Content Creator (Live Stremer)
 - a. Mempunyai aplikasi TikTok

- b. Sering melakukan live streaming
 - c. Mendapatkan gift saat live streaming dengan cara menarikkrasa ibah
 - d. Bersedia menjadi informan
2. Penonton/Audiens
- a. Mempunyai aplikasi TikTok
 - b. Penonton live streaming TikTok
 - c. Pengguna fitur live streaming TikTok
 - d. Bersedia menjadi informan

3.4 Sumber Data

Data merupakan suatu keterangan yang diperoleh, data tersebut diperoleh guna menganalisis permasalahan-permasalahan yang dihadapi serta untuk menjadi jalan alternatif pemecahan masalah yang tepat. Data dapat berbentuk angka, abjad dan simbol khusus maupun bentuk yang masih mentah oleh karena itu perlu diolah lebih lanjut melalui metode yang dapat menghasilkan informasi yang diinginkan. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan dua sumber data sebagai berikut :

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber data utama bukan hasil olahan orang lain, Data primer berwujud tindakan-tindakan sosial dan kata-kata, baik melalui wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah peneliti, (Edy Suandi Hamid dan Y. Sri Susilo, 2011, h.48). seperti yang telah dilakukan peneliti dalam pengumpulan data primer ini berupa, wawancara dan observasi langsung dilapangan. Adapun sumber

yang diperoleh peneliti yaitu wawancara dan pengamatan langsung pada pengguna aplikasi tiktok yang melakukan live streaming yang menampilkan konten mengemis online atau serupa dengan mengemis online.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari buku-buku sebagai data pelengkap sumber data primer. Sumber data sekunder penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dengan melakukan kajian pustaka seperti buku-buku ilmiah, hasil penelitian dan sebagainya. Data sekunder mencakup dokumen-dokumen, buku, artikel, penelusuran internet, hasil penelitian yang berwujud laporan dan seterusnya. Data sekunder hanya sebagai data pendukung yang akan diteliti sehingga memudahkan pemahaman akan suatu masalah penelitian (Jonathan Sarwono, 2006, h.124). Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku dan artikel-artikel yang terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu analisis mengemis online dalam perspektif masalah mursal.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Setiap peneliti tidak lepas dari kegiatan penelitian jenis apapun, data adalah sebuah hasil dari suatu metode pengumpulan data yang akan dianalisis sehingga menghasilkan sesuatu yang dapat diidentifikasi, pengumpulan data merupakan segala metode yang digunakan peneliti untuk mengamati variabel atau objek (Herdiansyah, 2010, h.116). Adapun dalam

mengumpulkan data pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data yaitu sebagai berikut.

3.4.1 Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan penelitian melalui penggunaan panca indra. Metode inilah salah satu yang akan digunakan oleh peneliti sebagai metode pengumpulan data. Dengan melakukan pengamatan ada hal-hal yang perlu diperhatikan yakni apa hal yang akan diamati, bagaimana pengamatan akan dicatat, apa alat dan bagaimana pengamatan jarak antara pengamat dan objek. (Bugin, 2010. h.115-117)

Observasi yang telah peneliti lakukan berperan sebagai pengamat pada fenomena mengemis online pada live streaming aplikasi media sosial, Juga berperan sebagai audiens live streaming untuk melihat secara langsung serta terlibat langsung dalam live streaming yang menampilkan konten mengemis online.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah situasi peran antara pewawancara dengan informan yang bertemu langsung bertatap muka dengan menggunakan cara sistematis berupa metode agar terjalin komunikasi berupa timbal balik antara subyek yang diteliti dengan peneliti serta metode ini dapat mendukung data yang sudah terkumpul dengan tujuan memperoleh

suatu kejadian, pengembangan informasi, pengakuan, keadaan yang sudah ditemukan sebelumnya (Hardani *dkk.*, 2020, h.264-265). Dalam pengumpulan fakta sosial wawancara berperan sebagai bahan kajian ilmu hukum empiris yang dilakukan dengan cara tanya jawab langsung dengan pertanyaan yang terukur dan sistematis dan berhubungan dengan isu mengemis online.

Melalui teknik wawancara ini yang telah peneliti lakukan berupa berkomunikasi dengan responden yaitu pengguna aplikasi tiktok yang melakukan *live streaming* dengan konten mengemis online. Data yang digali dengan menggunakan teknik wawancara terbuka dengan memfokuskan pada rumusan masalah.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan atau gambar dari seseorang. Dilakukannya dokumentasi untuk mengumpulkan data rekaman serta data yang berasal dari sumber dokumen dalam penelitian kualitatif maka dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (a). dokumen pribadi, (b). dokumen resmi (Maleong, 2005, h.187). Teknik dokumentasi yang telah peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu berbentuk foto screenshot live streaming tiktok, selain itu data pendukung berupa hasil pengamatan dan wawancara misal seperti rekaman video live streaming ataupun dokumentasi wawancara.

3.6 Teknik Analisis Data

Dilakukannya analisis data ketika sedang mengumpulkan data dan penyelesaian pengumpulan data dan jika data belum sesuai dengan tujuan penelitian maka pengulangan melakukan pengumpulan data berlanjut sampai memperoleh data yang kredibel. Teknik Analisis data dalam penelitian menerapkan alur analisis data menurut Miles dan Huberman (1992) yang dibagi kedalam tiga bagian yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), penarikan simpulan.

3.5.1 Reduksi data

Reduksi (merangkum) dengan memfokuskan beberapa hal yang penting dengan membuang hal yang tidak diperlukan, reduksi data biasa dilakukan dengan membuat rangkuman inti sehingga data penelitian tetap berada di jalurnya, sedangkan tujuan reduksi data sendiri yaitu menyederhanakan data dari hasil yang didapatkan selama lapangan dan memastikan perolehan data mencakup penelitian (Sandu Siyoto, 2015, h.99).

Reduksi data berupa proses pemilihan dan pemutusan perhatian dengan tujuan memfokuskan data yang penting serta memilah data yang tidak penting atau tidak diperlukan, maka peneliti sangat perlu mencatat informasi dari lapangan sebagai bahan mentah diringkas kemudian disusun secara sistematis, dan memilah data yang ada.

3.5.2 Penyajian data

Penyajian data yaitu kumpulan informasi yang tersusun guna dalam proses penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif terkadang

berbentuk naratif oleh sebab itu diperlukan penyederhanaan dari isinya tanpa mengurangi apapun. Dilakukan penyajian data agar dapat melihat keseluruhan atau pada bagian tertentu dengan upaya pokok permasalahan sesuai dengan menyajikan data (Sandu Siyoto, 2015, h.100).

3.5.3 Penarikan Simpulan dan Verifikasi Data

Simpulan merupakan keputusan yang diperoleh berdasarkan pemikiran dengan metode induktif atau deduktif yang sesuai dengan tujuan penelitian, fokus penelitian dan temuan penelitian yang telah dibahas sehingga dapat menggambarkan pendapat akhir berdasarkan uraian-uraian sebelumnya.(Hardani *dkk.*, 2020, h.171)

Pada penarikan kesimpulan yang kredibel dan dianggap sebagai temuan penelitian yang dapat dipercaya, oleh karena itu berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dilapangan di verifikasi dengan pernyataan dari para informan dan teori-teori yang ada, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang dianggap valid.

3.8 Uji Keabsahan Data

Pengecekan Keabsahan merupakan level pencapaian suatu kebenaran dari kesimpulan dalam penelitian kualitatif validasi terbagi menjadi dua hal sebagai berikut :

1. Validasi Internal

Validasi internal merupakan cara maksimal memastikan ketepatan informasi yang diperoleh, verifikasi digunakan dengan

bentuk narasi wawancara verbal yang sesuai dengan kategori wawancara.

2. Validasi Eksternal

Validasi eksternal merupakan cara memaksimalkan level kebenaran dalam kesimpulan diluar konteks penelitian, tujuannya menungkap konteks tertentu bukan secara umum dan luas (Amir Hamzah, 2020, h.94-95).

Pengecekan keabsahan data digunakan untuk menjamin bahwa semua data yang telah diamati dan diteliti relevan dengan yang sesungguhnya, agar penelitian ini menjadi sempurna. Untuk validasi data dalam penelitian ini dicapai dengan cara Triangulasi metode yaitu usaha yang dilakukan peneliti dalam mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama untuk memastikan data yang diperoleh merupakan data yang valid (Bactiar S. Bachri, 2010, h.57). Teknik triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

- 1) Triangulasi Sumber yang telah dilakukan peneliti dengan mengecek dan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda dengan tujuan untuk menguji kredibilitas dari data yang diperoleh.
- 2) Triangulasi Teknik yang telah dilakukan dengan mengecek dan membandingkan kesesuaian antara data yang diperoleh pada

sumber yang sama dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi atau kuisioner.

- 3) Triangulasi waktu yang telah dilakukan dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda untuk memperoleh banyak data sampai data tersebut bersifat jenuh sehingga dapat memastikan kebenaran dari data yang diperoleh.